

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penyajian dan analisa data, maka peneliti dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Siswa introvert di SMP Negeri 3 Surabaya memiliki perilaku yang berbeda dengan siswa normal lainnya. X adalah siswa introvert yang menjadi obyek dalam penelitian ini ia memiliki kepribadian Sulit dalam bergaul, sehingga berakibat X kurang memperhatikan penjelasan dari guru ketika pembelajaran berlangsung, sering tidak mengerjakan PR (Pekerjaan Rumah), catatan pelajarannya kurang lengkap, sering melamun, sensitif (mudah tersinggung), cenderung cuek, Suka membentak-bentak, dan menganggap remeh teman yang lain, dan cenderung pendiam (introvert).
2. Dalam melaksanakan proses bimbingan konseling terhadap siswa introvert, SMP Negeri 3 Surabaya lebih cenderung menggunakan teknik konseling behavior. Hal ini didasarkan pada pandangan guru di SMP Negeri 3 Surabaya bahwa sebenarnya perilaku menyimpang manusia itu bisa diarahkan kepada perilaku yang diinginkan, dalam artian perilaku yang positif dengan melalui proses belajar. Dalam pelaksanaan langkah-langkah teori behavior di SMP Negeri 3 Surabaya, pada umumnya menunjukkan adanya kesesuaian meskipun belum sempurna dan menyeluruh, tetapi langkah-langkah tersebut

dapat mewakili dengan tehnik-tehnik yang ada. Konseling behavior juga bisa mengatasi siswa introvert agar menjadi siswa yang berperilaku lebih dapat diterima di lingkungannya, yaitu siswa tersebut memiliki kebiasaan mudah bergaul terbukti dari perubahan hasil sosiometri sebelum dan sesudah diadakannya bimbingan, tidak mudah marah, tidak suka melamun, lebih periang, dan hasil belajarnya pun mengalami peningkatan, itu terbukti dari hasil laporan belajar (Raport).

## **B. Saran**

Berangkat dari kesimpulan di atas dan hasil penelitian saran-saran yang dapat diberikan penulis dalam Skripsi ini yaitu:

1. Sebagai konselor sebaiknya kita memberikan Konseling yang lebih ekstra terhadap siswa imtrovert supaya dapat menjadi siswa yang lebih bisa diterima oleh lingkungan, dan tidak menjadi pribadi yang cenderung menutup diri.
2. Kepada semua guru diharapkan agar meningkatkan mutu bimbingan konseling kearah yang lebih baik dengan tujuan untuk mendorong siswa agar berbuat yang realitas dalam menghadapi kenyataan yang ada dan memperhatikan potensi-potensi yang ada dalam introvert bahwa mereka sanggup mencari dan menemukan sendiri jalan penyelesaian masalah yang mereka hadapi.

3. Kepada semua pihak sekolah supaya hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan dalam memberikan bimbingan kepada siswa, terutama pada siswa yang bermasalah dalam pergaulan.